



Anton R. Pardede
Editor-in-Chief

Pembaca yang terhormat,
Nilai tukar rupiah terhadap dollar yang semakin melemah, diiringi pula naiknya harga minyak mentah dunia, memaksa kami menyesuaikan harga jual *PC Media* yang selama kurang lebih 2,5 tahun ini, dengan 2 CD dan 164 halaman *art paper*, mampu bertahan di level Rp30.000.

Sebelumnya perlu Anda ketahui bahwa saat ini kami masih harus mengimpor kertas jenis *art paper* yang dibeli dengan dollar. Bahan baku CD *PC Media* yang berupa biji plastik terbuat dari turunan minyak mentah. Distribusi majalah kami menggunakan transportasi darat dan udara yang berbahan bakar minyak. Ditambah di bulan Oktober 2005 ini, pemerintah kembali menaikkan harga BBM. Konsekuensi logis dari semua ini adalah mulai nomor ini, harga jual *PC Media* edisi reguler 2 kami sesuaikan di harga Rp35.000.

Tak dipungkiri keputusan ini tentu akan memberatkan sebagian dari pembaca kami, terlebih di saat daya beli masyarakat yang masih lemah. Untuk itu, sebagai alternatifnya, kami telah lama menghadirkan *PC Media* edisi ekonomis, dan kini di setiap edisinya dilengkapi pula dengan 1 CD dan dapat ditebus hanya dengan harga Rp15.000 saja.

Momen ini pun kami manfaatkan untuk terus berimprovisasi agar mampu menghasilkan majalah komputer yang berkualitas dan mempunyai nilai tambah bagi Anda, pembaca setia *PC Media*.

anton.pardede@pcmedia.co.id

Daftar Isi

FIRST

Tema Bulan Ini	8
Inbox	12
Top News	14
Security	16
New Software	18
New Hardware	20
New Accessories	21

HARDWARE TEST

Altec Lansing VS3151R	26
Creative Inspire T 5900	27
Klipsch Promedia GMX D-5.1	28



Logitech Z5500 Digital	30
Phillips Acoustic Fusion MMS 316	32
Sonic Gear Blue Thunder II R	33
ASUS Pundit PH3	34
Acer Ferari 4000	36
Targa Traveller E400-NW	37
ABIT AX8-3rdEye	38
Albatron PX915G PRO	40
ECS KV2 Extreme	42
ECS RS480-M	43
FOXCONN 925XE7AA-8EKRS2	44
FOXCONN 945P7AA-8EKRS2	45
GIGABYTE GA-81945P PRO	46
V-GEN 256 MB PC 3200	47
PCPartner A72D	48
Pixelview 6600GT 128 MB	49
LaCie Big Disk Extreme 500GB	50
SPC Polyview S17E	51
HP Photosmart 8230	52
SAMSUNG YP-T8Z	53
D-Link Air Plus G DWL-G730AP	54
Terminologi	56
TOP 50	58

SOFTWARE TEST

FlyakiteOSX 2.0	60
Universal Vista Inspirat Brico Pack 1.1	61

COVER STORY

Internet Security, Kenali Kejahatan di Dunia Maya	62
--	----

BIZTECH

Juragan Tanpa Kantor	68
----------------------------	----

KNOW-HOW

Motherboard A-Z	72
Kenali Broadband Lebih Jauh	76
Remote Desktop di Windows XP	80
Netflow, Mata-mata dalam Jaringan	84



Network Storage, Penunjang Kehidupan Digital	88
Editor Teks pada Linux	92
Terinfeksi Spyware? Lihat Tanda-tandanya!	96
Teknologi Sederhana Dapat Menyadap Telepon Anda	100

WORKSHOP

Efek Tirai pada Foto Anda	104
Membuat Matahari Terbit dan Terbenam	106
Mengasosiasikan Ekstensi Baru	108
Membuat Quota untuk Harddisk	110
Membuat Motion Path	112
Membuat Flowchart	114

GAME TEST & WALKTHROUGH

Dungeon Siege II	118
MotoGP 3 Ultimate Racing Technology	119
Dungeon Siege II	120

ON THE CD

New Freeware	126
Free Games	134
New Movie Trailers	136

SUPER PROMO

Super Promo	138
Pemenang Super Promo	144

PC MARKET

PC Market	145
-----------------	-----

REGULAR

Prolog	6
Rhenald Kasali	24
Zatni Arbi	25
Next Issue	162

Meramal Masa Depan Processor

Perkembangan kecepatan processor, sebenarnya sudah dirancang berpuluh-puluh tahun yang lampau.

Ahmad Suwandi & B. Setyo Ryanto

► Bayangkan jika sebuah transistor berukuran 1 cm², berapa besar ruang yang dibutuhkan untuk meletakkan sebuah komputer? Padahal, dalam sebuah komputer, terutama dalam processor, terdapat jutaan transistor. Pada tahun 1980-an, processor Pentium 486 memiliki 275.000 transistor, sedangkan Pentium II memiliki sedikitnya 7,5 juta transistor. Tak kurang dari 40 juta transistor ada dalam sebuah processor Pentium 4 atau Athlon XP. Bayangkan, jika terdapat 40 juta transistor pada sekeping processor selebar 5 cm², seberapa besar, atau tepatnya seberapa mungil, ukuran satu buah transistor?

Jumlah transistor berbanding lurus dengan kecepatan processor. Semakin banyak transistor dalam sebuah processor, semakin tinggi pula kecepatan processor tersebut. Sebab, semakin banyak transistor, semakin besar pula kemampuan menjalankan instruksi paralel dalam setiap detik. Jika processor 486 "hanya" bisa menjalankan 20 MIPS (Mil-

lion Instruction Per Second), maka Pentium 4 mampu menjalankan 1,5 juta MIPS.

Dalam perkembangannya, processor selalu mengalami peningkatan kinerja. Bukan hanya produk Intel yang bernama Pentium, tetapi juga processor AMD. Peningkatan kinerja ini selalu berdasarkan perhitungan yang matematis. Perhitungan matematis inilah yang disebut sebagai Hukum Moore. Dalam Hukum Moore disebutkan, bahwa jumlah transistor dalam sebuah chip akan berlipat ganda setiap dua tahun.

Hukum Moore dikemukakan oleh **Gordon Moore**, peraih gelar PhD bidang fisika dan kimia dari Caltech. Saat bekerja di Fairchild Semiconductor, ia menulis sebuah artikel berjudul "Cramming More Components Onto Integrated Circuits" di majalah *Electronics* No. 8 Volume 38 pada 19 April 1965. Tulisannya inilah yang disebut sebagai Hukum Moore.

Gordon Moore bersama **Robert Noyce** mendirikan Intel pada tahun 1968. Tak heran jika kini Gordon Moore dikenal sebagai salah satu orang terkaya di dunia. Betapa tidak, berdasarkan data riset Mercury Research pada tahun 2003, produk Intel menguasai 83,6% pasar processor dunia yang bernilai jutaan dolar AS. Meski Gordon Moore bukan penemu transistor, gagasan yang dilontarkan mengenai kecenderungan peningkatan pemakaian jumlah transistor pada integrated circuit (IC) telah memberikan sumbangan besar bagi dunia teknologi informasi.

Banyak kalangan yang sempat diragukan sampai kapan Hukum Moore bisa dianggap valid. Namun, sejak Intel

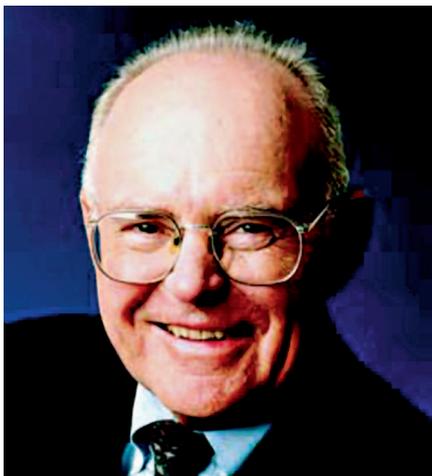


Bayangkan berapa ukuran transistor, jika dalam sekeping processor mungil ini terdapat 40 juta transistor.

memproduksi chip 70-megabit dengan lebih dari satu setengah miliar transistor berteknologi 65 nanometer (nm), kepercayaan semakin meningkat. Hukum Moore ternyata masih relevan dalam perkembangan processor saat ini. Bayangkan, transistor dalam teknologi 65 nm, satu nanometer sama dengan sepermiliar meter, masih memiliki saklar untuk mengaktifkan transistor sebesar 35 nm.

Proses teknologi baru ini meningkatkan jumlah transistor-transistor kecil yang dapat dimuat ke dalam sebuah chip, memberi pijakan bagi Intel untuk menghadirkan processor-processor multi-core masa depan. Proses teknologi 65 nm juga meliputi beberapa fitur unik untuk menghemat daya dan meningkatkan kinerja. Pada bulan November 2003, Intel mengumumkan penggunaan proses 65 nm untuk membuat SRAM 4-megabit. Sejak itu, Intel telah melakukan fabrikasi dari SRAM 70-megabit yang berfungsi penuh menggunakan proses ini. Sel-sel SRAM yang kecil memungkinkan bagi integrasi cache lebih besar dalam processor, yang meningkatkan kinerja.

Setiap sel memory SRAM memiliki enam transistor yang dikemas dalam bidang seluas 0.57 μm. Kira-kira 10 juta dari transistor tersebut dapat ditempat-



Gordon Moore, peletak dasar kaidah perkembangan kinerja processor.

kan ke dalam satu milimeter persegi, setara dengan ukuran titik yang dihasilkan oleh pulpen.

Anti-Hukum Moore

Sebagaimana sebuah aturan buatan manusia lainnya, Hukum Moore mulai diganggu dan digugat. Menurut Hukum Moore, jumlah transistor dalam sebuah chip akan berlipat ganda setiap dua tahun. Pengandaan ini menghasilkan lebih banyak fitur, peningkatan kinerja, dan penurunan biaya untuk setiap transistor. Namun seiring dengan kian mengecilnya ukuran transistor, peningkatan daya dan panas menjadi masalah yang kian berkembang.

Oleh karena itu, implementasi fitur-fitur, teknik, dan struktur baru mutlak diperlukan. Intel menjawab dengan mengintegrasikan fitur-fitur hemat daya ke dalam proses teknologi 65 nm. Fitur-fitur ini berperan penting dalam menghadirkan komputasi dan produk-produk komunikasi yang memiliki efisiensi daya di masa depan.

Teknologi strained silicon dari Intel—kali pertama diimplementasikan pada proses teknologi Intel 90 nm—dikembangkan lagi pada teknologi 65 nm. Generasi kedua dari teknologi *strained silicon* meningkatkan kinerja transistor antara 10 sampai 15 persen tanpa memperbesar kebocoran.

Singkatnya, transistor-transistor ini dapat memperkecil kebocoran sebanyak empat kali dibandingkan dengan transistor-transistor 90 nm. Akibatnya, transistor-transistor pada proses

teknologi 65 nm memiliki peningkatan kinerja tanpa peningkatan kebocoran yang signifikan.

Transistor-transistor Intel 65 nm memiliki lebar gerbang lebih kecil sebesar 35 nm dan ketebalan gerbang oksida sebesar 1,2 nm, yang kombinasinya menghasilkan peningkatan kinerja dan penurunan kapasitas gerbang. Penurunan kapasitas gerbang pada akhirnya akan menurunkan daya aktif chip. Proses terbaru ini juga mengintegrasikan delapan lapis *cooper* yang saling terhubung dan menggunakan suatu materi dielektrik “low-k” yang meningkatkan kecepatan sinyal di dalam chip dan mengurangi konsumsi daya chip.

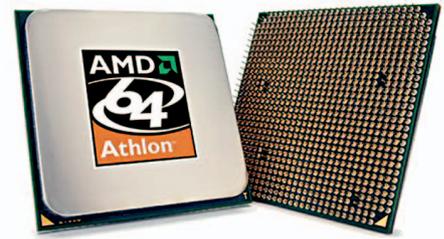
Intel juga telah mengimplementasikan “sleep transistor” dalam SRAM 65nm. Transistor-transistor tersebut akan mematikan aliran yang ada ke blok-blok dari SRAM ketika mereka tidak sedang digunakan, yang secara signifikan membatasi sumber konsumsi daya pada chip. Fitur ini bermanfaat bagi perangkat yang menggunakan tenaga baterai, seperti laptop.

Dalam tulisannya, Moore meramalkan, pemakaian transistor pada keping IC meningkat secara eksponensial dua kali lipat setiap tahun. Prediksi Moore dikenal sebagai Hukum Moore dan terbukti hingga saat ini. Namun, kecenderungan tersebut terus menurun dan mulai dipertanyakan ketepatannya, sehingga peningkatan jumlah IC secara eksponensial berlangsung rata-rata menjadi setiap 18 bulan.

Namun Gordon Moore mempertahankan pendapatnya dan membantah bahwa Hukum Moore tidak lagi relevan dalam penjelasannya di depan International Solid State Circuits Conference (ISSCC) pada 10 Februari 2003 dalam presentasi berjudul “Exponential Forever, But We Can Delay Forever”. Moore mengakui, prediksinya tidak selamanya akurat. Meski demikian, Hukum Moore terus dipelajari dan menjadi kajian yang penting.

Evolusi Hukum Moore

Hukum Moore bukan sekadar prediksi dan hasil pengamatan belaka. Saat ini, Hukum Moore telah dijadikan target



Kedatangan processor 64-bit dan dual-core memunculkan pertanyaan, bagaimana kelanjutan Hukum Moore?

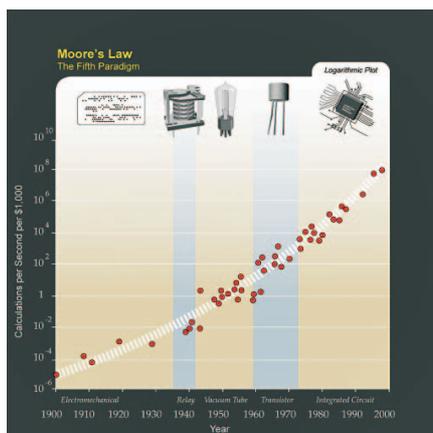
dan tujuan yang ingin dicapai dalam pengembangan industri semikonduktor. Peneliti di industri prosesor berusaha mewujudkan Hukum Moore dalam pengembangan produknya.

Secara tidak langsung, Hukum Moore menjadi umpan balik (*feedback*) untuk mengendalikan laju peningkatan jumlah transistor pada keping IC. Hukum Moore telah mengendalikan semua orang untuk bersama-sama mengembangkan processor.

Di sisi lain, munculnya processor dual-core yang memiliki 1,7 miliar transistor di dalamnya membuka babak baru pembahasan Hukum Moore. Kedatangan processor dual-core, memunculkan pergeseran ramalan dalam Hukum Moore. Sebab, clock dan kecepatan processor sudah bisa dikatakan sulit untuk berkembang lagi. Jika dikembangkan, maka konsekuensinya adalah panas berlebihan dan desain processor yang sulit diterapkan. Apalagi, bus integrator hingga saat ini belum ada. Selain itu pengembangan lebih lanjut, tanpa adanya rancang ulang konstruksi processor hanya melahirkan bottleneck dalam CPU.

Selain itu, processor dual-core juga sudah melejit dalam waktu kurang dari dua tahun, sejak processor versi sebelumnya. Mungkin, yang bisa dikaitkan dengan Hukum Moore adalah kecepatannya saja yang masih bisa diramalkan. Mengenai jumlah transistor dalam sebuah processor, tampaknya sudah tidak relevan lagi.

Jadi, Hukum Moore memang sudah sepatutnya dipertanyakan relevansinya dengan perkembangan processor yang semakin melejit. Atau setidaknya, perlu dimunculkan Hukum Moore v2. ■



Tabel yang menyatakan perkembangan kinerja processor berdasarkan kaidah dan perhitungan Hukum Moore.

CATATAN PENTING KILAS BALIK PERJALANAN PROCESSOR

■ Ada baiknya kita menyimak kilas balik perjalanan processor, untuk melihat teknologi yang berkembang dari masa ke masa.

1970-an

Diawali Intel seri MCS4, sebuah processor yang menjadi cikal bakal i4040. Processor 4 bit ini direncanakan pada kalkulator pesanan sebuah perusahaan Jepang, namun kinerjanya lebih hebat dari yang diharapkan. Sehingga Intel membeli hak guna dari perusahaan Jepang tersebut untuk perkembangan dan penelitian lebih lanjut.

Kemudian, muncul processor 8 bit pertama i8008. Namun, kurang berhasil karena multivoltage. i8080 adalah processor dengan register internal 8-bit, bus eksternal 8-bit, dan memory addressing 20-bit (dapat mengakses 1 MB memori total), dan modus operasi REAL. Muncul juga processor MC6800 dari Motorola pada tahun 1974 dan Z80 dari Zilog pada 1976. Selain itu, processor-processor lain, misalnya seri 6500 buatan MOST, Rockwell, Hyundai, WDC, NCR, dan sebagainya juga sudah mulai tersedia di pasaran industri.

Seri 8085 keluar pada 1977, dengan *clock generator onprocessor* dan menggunakan *single voltage*. Dilanjutkan dengan i8086, processor dengan register 16-bit, bus data eksternal 16-bit, dan memory addressing 20-bit. Saat diluncurkan pada tahun 1978, i8086 menggunakan teknologi HMOS, yang komponen



Processor dalam mesin hitung atau kalkulator yang membuka jalan processor berkembang.

pendukungnya langka, sehingga sangat mahal. Berikutnya muncul 80186 dan i80188 yang sudah dikemas dalam bentuk bujursangkar dengan 17 kaki persisi (PLCC/LCC) atau 2 deret kaki persisi (PGA). i80186 mengawali chip DMA dan *interrupt controller* yang disatukan ke dalam processor.

1980-an

IBM memproduksi processor dengan arsitektur RISC 32-bit pertama untuk PC. Namun karena *software* masih langka, IBM PC ini tidak bisa optimal. Intel membuat i80286, dengan register 16-bit, bus eksternal 16-bit, dan mode terbatas yang disebut mode STANDARD dengan memory addressing 24-bit yang mampu mengakses memory 16 MB serta kompatibel dengan seri sebelumnya.

Kemudian di tahun 1985, Intel meluncurkan desain processor yang baru, yakni i80386. Sebuah prosesor 32-bit, bus data eksternal 32-bit, dan kompatibilitas dengan generasi sebelumnya, serta mampu mengakses memory hingga 4 GB. Chip ini dikemas dalam bentuk Pin Grid Array (PGA).

Pada tahun 1989, Intel meluncurkan i80486DX. Karena banyak permintaan pasar processor murah, maka Intel meluncurkan i80486SX yang merupakan processor i80486DX tanpa sirkuit FPU.

AMD dan Cyrix kemudian membeli desain i80386 dan i80486DX untuk membuat processor yang kompatibel dengan Intel. Jadi, AMD dan Cyrix tidak melakukan proses perancangan berdasarkan chip seri sebelumnya, melainkan berdasarkan rancangan chip yang sudah ada untuk membuat chip yang sekelas.

Tahun 1990-an

Intel meluncurkan Pentium, dengan struktur PGA lebih besar dan kecepatan lebih tinggi. Pada generasi Pentium, Intel telah menerapkan kemampuan pipeline yang biasanya hanya ada dalam processor RISC.

Tahun 1995, Pentium Pro mulai muncul. Ada inovasi baru dengan disatukannya cache memory ke dalam processor, sehingga menuntut adanya socket 8. Pin-pin processor ini terbagi



AMD (kiri) dan Intel Pentium (kanan), generasi tahun 1990-an.

2 grup, 1 untuk cache memory, dan 1 lagi untuk processor-nya sendiri. Desain ini memungkinkan efisiensi penanganan instruksi 32-bit.

Dilanjutkan tahun 1996, Pentium MMX keluar. Sampai sekarang belum ada definisi jelas mengenai MMX. Ada keterbatasan desain pada MMX, yakni modul MMX ditambahkan dalam Pentium tanpa rancang ulang, sehingga terpaksa unit MMX dan FPU sharing. Dan saat FPU aktif, maka MMX non-aktif, semikian sebaliknya. Sehingga Pentium MMX dalam mode MMX tidak kompatibel dengan Pentium.

Di sisi lain, AMD K5-PR75 mulai melejit. Sebuah "clone" i80486DX dengan kecepatan internal 133 MHz dan clock bus 33 MHz.

Lalu di tahun 1997, Intel meluncurkan Pentium II, Pentium Pro dengan teknologi MMX yang memiliki beberapa inovasi baru. Pertama, cache memory tidak menjadi 1 dengan inti processor seperti Pentium Pro. Inovasi kedua, adanya SEC (*Single Edge Cartidge*) yang memungkinkan pemasangan processor Pentium Pro di slot SEC dengan adapter khusus. Kedua inovasi ini memungkinkan processor untuk bekerja secara lebih optimal.

Tahun 2000-an

Perjalanan perkembangan processor masih terus berlanjut. Intel meluncurkan processor dengan kemampuan *Hyper-Threading*, dan seterusnya. Sedangkan AMD mulai meluncurkan teknologi 64-bit dan seterusnya.

Akhir perjalanan ini sepertinya tidak akan tercapai. Sebab, teknologi tak berhenti seiring usia peradaban manusia.



KENAPA BUKAN CD EMERGENCY?

Saya sangat senang dengan adanya edisi kecil dengan harga lebih terjangkau walaupun tanpa adanya CD (edisi awalnya), ternyata ketika saya membeli edisi 10 (oktober) sudah ada CD-nya.

Namun, saya rasa sangat kurang berguna apabila yang diberikan CD fun pack, kenapa bukan CD emergency yang diberikan? Atau jika *PC Media* tidak ingin meninggalkan rasa *fun*-nya—bagaimana jika ada beberapa yang dibuang seperti game *freeware* ataupun *wallpaper* dan ini digantikan dengan patch-patch terbaru, antivirus *update*, dan lain-lain.

Satu lagi, saya tanya masalah “Hardware Test” ini iklan atau rekomendasi dari majalah ini? Bagaimana “Hardware Test” ini dijadikan rekomendasi bukan merupakan suatu iklan belaka, jadi ketika orang ingin membeli suatu barang dengan kualitas baik, maka orang tersebut akan membeli majalah *PC Media* (dikarenakan memiliki rekomendasi yang baik tanpa adanya embel-embel

Bagaimana Menghubungi Kami?

Kami dengan senang hati menerima pendapat serta saran Anda. Kirimkan surat/e-mail Anda ke:

SURAT: INBOX, *PC Media*, Jl. Kramat IV/11 Jakarta Pusat 10430.

E-MAIL: redaksi@pcmedia.co.id

Semua surat/e-mail yang masuk menjadi milik *PC Media* dan redaksi berhak menyuntingnya tanpa mengubah maksud serta tujuan. Kami tidak dapat membalas surat/e-mail Anda secara individu.

iklan dengan maksud dari produsennya).
Arif Adhhakkan via E-mail

Usulan untuk CD akan dipertimbangkan. Penilaian pada “Hardware Test” selalu kami sampaikan secara objektif, tanpa dipengaruhi oleh kepentingan iklan.—Red

PC MEDIA NAIK HARGA!

Saya selalu mengikuti kemajuanmu dengan menjadi pelanggan setia. Tapi, alangkah kagetnya saya ketika melihat akan ada kenaikan harga. Apakah ini tidak terlalu cepat? Saya benar-benar tidak menyangka, bukankan *PC Media* masih seperti sedia kala, selalu berada di hati para pembaca.

Saya terus terang merasa keberatan dan saya yakin pembaca lain juga pasti akan keberatan dengan kenaikan harga ini. Saya harap dipertimbangkan lagi.

Eka via E-mail

Saya adalah pelanggan setiamu, pembahasanmu memang *ok* dan bermanfaat. Tapi, saya sangat menyesali kenapa belakangan di beberapa edisi ini cetakanmu jelek dan kurang sempurna, banyak lembaran yang tidak terpotong dan masih menempel, jadi saya harus mengambil pisau dengan memotong sendiri, warna pun banyak yang kurang jelas.

Saya berharap, hal ini dapat diperhatikan. Begitupun dengan masalah kenaikan harga, yang mungkin beberapa orang menganggap hal ini tidak masalah, tapi jika dengan harga naik saya harap *PC Media* mau memberikan kelebihan lagi (seperti pembahasan yang lebih banyak dan *ok* dengan majalah yang lebih tebal, lebih banyak CD), sehingga sebanding dengan harga yang harus dibayar.

Terimakasih dan semoga makin maju dan dicintai pembaca.

Evie Maria via E-mail

Dalam setiap edisi, kami selalu mencoba menghasilkan yang terbaik untuk pembaca. Dan kami terus meningkatkannya dari segala kritik dan saran yang kami terima. Untuk kenaikan harga, dengan sangat terpaksa kami lakukan. Meskipun kami sudah mencoba

bertahan dengan harga Rp30.000 mulai edisi 07/2003 lalu. Namun, ini juga upaya kami untuk menjaga kualitas, mengingat biaya produksi yang juga ikut melambung tinggi.—Red

TOP! BONUS CD EDISI OKTOBER

Ini bonus yang paling saya *respect* dari *PC Media*. Boleh tidak, buat edisi November diberi bonus Visual Studio 2005 Express lainnya (lima CD), yaitu VB, C#, C++, SQL Server (Yukon), dan J#? Karena seperti yang anda ketahui, jika ingin menginstal program-program tersebut (setelah men-download *installer*-nya dari *microsoft.com*), kita harus kembali menginstalnya secara *online*, dan ini sangat repot (karena masalah koneksi dari rumah yang tidak memungkinkan). Lagipula, kalau ingin memesan DVD-nya dari Microsoft, kita harus membayar ongkos *shipping* US\$20.

Alangkah mulianya jika *PC Media* bisa mengatasi hal-hal yang membatasi *developer* seperti ini, karena bisa membantu mencerdaskan bangsa.

Anyway, saya puas dengan bonus Visual Web Developer-nya. Pokoknya itu CD yang paling *ok deh* seumur-umur saya beli majalah komputer.

Indra Bayu via E-mail

Terimakasih atas pujiannya, Mas Bayu. Edisi 4 CD hanya ada di bulan-bulan tertentu saja. Usulan Anda akan kami pertimbangkan di edisi-edisi 4 CD berikutnya.—Red.

WEBSITE KADALUARSA

Maaf bila agak kasar, bahwa situs Internet dari *PC Media* tidak sebanding dengan ulasan yang ada di majalah yang begitu detail dan menyeluruh serta dapat dipahami oleh saya. Masa, *website*-nya sudah “kadaluarsa” banget? Mohon perhatian dan terimakasih.

Hisyam Sharky Kristanto via E-mail

Situs pcmedia.co.id memang belum berjalan dengan maksimal sesuai dengan idaman pembaca setia kami, dan juga kami sendiri. Untuk sementara, situs tersebut baru dapat menayangkan back issue PC Media. Konsep baru masih dalam taraf pengembangan.—Red

Akhir Kemelut Domain .ID

► Setelah ditunggu sekian lama, pasca peselisihan pengelolaan *domain* antara Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia (APJII) dan ccTLD (Country COde Top Level Domain), akhirnya pengumuman resmi keluar. Pengumuman ini pengumuman resmi pertama, sejak pengelolaan domain .ID diambil alih oleh Departemen Komunikasi dan Informasi (Depkominfo).

Dalam pengumuman yang dimuat dalam situs resmi Depkominfo (www.depkominfo.go.id), terdapat *form* daftar ulang bagi pengelola domain .ID. Beberapa informasi penting yang selayaknya diketahui para pengelola domain.ID, adalah perlunya pendaftaran ulang untuk verifikasi *zone file* dan membangun database baru untuk pengelolaan nama domain .ID.

Sementara itu, prosedur penagihan dan pembayaran akan diumumkan kemudian. Sayangnya, proses pendaftaran nama domain .ID baru untuk sementara tidak dapat dilayani sampai

permasalahan teknis antara APJII dan ccTLD selesai.

Meskipun demikian, tak urung banyak pendapat minor dari masyarakat Internet Indonesia menyikapi pengelolaan domain ini. Misalnya, daftar ulang domain merupakan hal yang sia-sia. Sebab tidak diperlukan lagi, karena database sebelumnya sudah ada. Hanya dibutuhkan keaktifan Depkominfo untuk konfirmasi kepada para pengelola domain .ID melalui e-mail. Apalagi format form yang disediakan Depkominfo dalam format MS Word, sehingga cukup menyulitkan para pengelola domain .ID, yang sebelumnya cukup menggunakan form aplikasi *web based*.

Pengelolaan domain .ID oleh Depkominfo akhirnya menjadi jalan terakhir dalam perselisihan pengelola domain .ID sebelumnya dengan APJII.



Click, Style, Show!

► Intel dan muvee menyelenggarakan sebuah lomba video digital yang bertajuk "Click, Style, Show!". Pemenangnya, berhak mendapatkan gelar Most Creative and Fun Video dan tentu saja memperoleh hadiah dari Intel. Caranya simpel, setiap peserta hanya perlu mengubah video-video dan gambar-gambar digital mentah menjadi produk yang sudah diedit dengan *software* pengolah grafis dan multimedia muvee autoProducer.

Lomba secara *online* ini akan dimulai tanggal 5 September dan berakhir 9 Oktober. Lomba ini terbuka bagi penduduk yang sudah berusia di atas 18 tahun dari berbagai negara. Yakni Australia, Cina, Hong Kong, Indonesia, Malaysia, Pakistan, Filipina, Singapura, dan Taiwan.

Peserta dapat mendaftarkan diri dan mengirimkan hasil melalui situs <http://click.muvee.com>. Setiap minggu, dari Selasa hingga Minggu sejak 13 September hingga 9 Oktober, paling banyak

enam clip terbaik dari masing-masing wilayah akan dipilih dan dipamerkan di *website* lomba kepada publik untuk dipilih sebagai pemenang Clip of the Week. Clip-clip pemenang secara otomatis akan menjadi *nominee grand prize*.

Setiap peserta akan mendapatkan software muvee autoProducer dengan masa trial 30 hari yang memiliki fitur lengkap dan bisa di-*download*. Pemenang grand prize dari masing-masing wilayah akan menerima sebuah PC yang dilengkapi dengan processor Intel inti-ganda Pentium terbaru dan chipset Intel 945 Express.



Cisco ASA 5500 Series

► Cisco Systems Indonesia memperkenalkan Cisco ASA 5500 Series. Sebuah gabungan antara Cisco PIX, Cisco IPS, dan Cisco VPN. Peluncuran ini dihadiri Kurnijanto E. Sanggono, Marketing Manager dan Budi Santoso Sutanto, Cross Industry Director Cisco Systems Indonesia. Selain terintegrasi dengan fitur AntiSpam dan Antivirus Trend Micro, produk ini juga memberikan fitur Remote Access VPN Connectivity, Site-to-site VPN Connectivity, Application Inspection & Control, Anti-X Defenses dan Network Containment & Control.

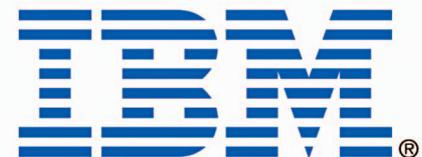
Beberapa produk yang termasuk dalam jajaran Cisco ASA 5500, di antaranya Cisco ASA 5510, Cisco ASA 5520, dan Cisco ASA 5540.



Blade on IBM

► Suryo Suwingjo, Country Manager, System & Technology Group IBM Indonesia, beberapa waktu lalu memaparkan visi dan strategi IBM ke depan. Selain itu, IBM Indonesia juga mengumumkan terbentuknya komunitas *Blade.org*. Ini merupakan komunitas industri yang terkait dengan BladeCenter. BladeCenter sendiri merupakan sebuah desain yang dikembangkan oleh IBM dan Intel.

Beberapa nama yang sudah menyatakan keinginannya untuk bergabung dalam aksi kolaboratif ini adalah Cisco, Novel, Intel, IBM, dan beberapa nama besar lainnya. Diharapkan, Blade.org akan melahirkan beragam solusi dan aplikasi untuk pelanggan yang berbasis server Blade dan BladeCenter.



ISP Bebas Izin

► Kabar gembira bagi kalangan bisnis Internet. Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi, **Basuki Yusuf Iskandar**, pada pertengahan September lalu menyatakan bahwa perizinan *Internet Service Provider* (ISP) akan dibebaskan.

Selama ini, pengajuan izin ISP, menelan waktu tiga hingga empat bulan. Mulai pengajuan proposal, presentasi, pendaftaran ke Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia (APJII), penyediaan blok IP ke IP-NIC hingga Uji Layak Operasi (ULO).

Penghapusan perizinan ini bukan berarti semua aspek legal dihapus, namun tetap ada kewajiban register. Kini, Jenderal Pos dan Telekomunikasi tengah melakukan persiapan instrumen dan formulir registrasi. Targetnya, kebijakan bebas perizinan ISP akan berlaku tahun 2005 ini.

Aturan sebelumnya tercantum dalam UU No. 36/1999 tentang Telekomunikasi, ISP termasuk penyelenggara jasa telekomunikasi yang harus memiliki izin

dari Menteri. Dan dalam Keputusan Menteri (KM) No. 21/2001, ISP disebut sebagai Penyelenggara Jasa Multimedia yang memerlukan izin dari Direktur Jenderal.

Implikasi yang muncul dari pembebasan perizinan ini adalah dari sisi hukum. Sebab, masih diperlukan lagi sebuah aturan berkekuatan hukum yang mencabut aturan mengenai perizinan bagi pendirian ISP. Di sisi lain, beberapa kalangan masih pesimis pembebasan izin ISP akan berlangsung mulus. Sebab, masih banyak peraturan daerah (Perda) yang masih bertentangan dengan hal ini.



Blogs @ Google

► Google, mesin pencari raksasa di Internet, membuka sebuah fitur baru yang menarik. Fitur ini berupa layanan pencarian *blog*. Layanan ini memungkinkan pencarian blog berdasarkan penulis atau *posting* yang spesifik.

Meskipun *blogger.com* dimiliki oleh Google, namun pencarian tidak terbatas pada database blog di *blogger.com* saja. Namun, juga meliputi daftar semua weblog dari beragam situs. Termasuk juga blog yang dipublikasikan melalui RSS atau Atom.

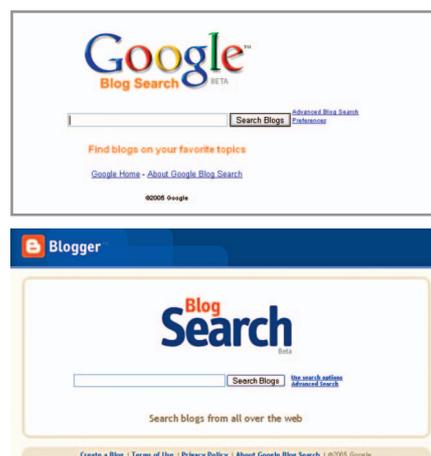
Mesin pencari blog yang beralamat di <http://blogsearch.google.com/> ini, mampu membaca sedikitnya 35 bahasa.

Cara penggunaannya juga seperti halnya membuka dan mencari di Google. Ketik kata kuncinya dan klik *search*.

Selain beralamat di <http://blogsearch.google.com/>, Google Blog Search juga bisa diakses melalui <http://search.blogger.com> dengan tampilan yang mirip dengan *Blogger.com*. Selain itu, pada *Blogger Dashboard* dan *Navbar*

di setiap blogspot juga tersedia. Khusus pada *Navbar*, terdapat dua buah tombol pencarian, yakni pencarian pada blog yang aktif dan tombol pencarian pada semua blog.

Meskipun semua blog belum masuk dalam database blog Google, namun pihak Google menyatakan bahwa proses update database masih akan berlangsung terus.



Xerox WorkCentre 220/222

► Pertengahan September lalu, **Jeffrey Tan**, General Manager ASEAN, Fuji Xerox Printers, yang didampingi oleh **Vincent Sim**, Marketing Manager ASEAN, Fuji Xerox Printers, dan **Mr. Simon Seah**, Sales Manager ASEAN, Fuji Xerox Printers, meluncurkan produk Xerox. Produk terbaru ini diberi nama Xerox WorkCentre 220 dan Xerox WorkCentre 222 ini.

Xerox WorkCentre 220 memiliki tiga fungsi, yaitu printer, copier, dan scanner. Sedangkan Xerox WorkCentre 222 memiliki empat fungsi, printer, copier, scanner, dan fax. Fitur utama dari jajaran Xerox WorkCentre ini adalah kemampuan untuk *duplex scanning* (DADF). Produk yang ditujukan untuk kebutuhan SOHO ini diluncurkan dengan harga Xerox WorkCentre 220 US\$375 dan Xerox WorkCentre 222 US\$590.

FUJI XEROX

Oracle dalam Windows

► Oracle secara resmi mengumumkan Oracle Database 10g Release 2. Aplikasi database dari Oracle ini khusus untuk *platform* Microsoft Windows. Dengan demikian, para pengguna Windows dapat memanfaatkan kemampuan *grid computing* dari aplikasi database ini.

Oracle Database 10g Release 2 dilengkapi juga dengan fitur bagi para pengembang Windows. Misalnya Oracle Database Extensions for .NET.

Fitur ini juga memungkinkan para pengembang menggunakan .NET untuk mengurangi waktu membangun dan mengimplementasikan aplikasi-aplikasi database.

Fitur lain yang terdapat dalam Oracle Database 10g Release 2 adalah Oracle Automatic Storage Management, Oracle HTML DB, Oracle Real Application Clusters, Oracle Transparent Data Encryption, serta XML Query.

ORACLE®

Celah pada NOD32

► Secunia, sebuah perusahaan riset keamanan telah menemukan kelemahan pada antivirus NOD32, yang berpotensi merusak sistem apabila dimanfaatkan oleh *hacker*. Kelemahan NOD32 ini disebabkan kesalahan dalam menangani file berbentuk ARJ atau arsip kompresi, yang memiliki filename terlalu panjang. Ini dapat dimanfaatkan menjadikan suatu *heap-based buffer overflow* apabila ARJ arsip di-*scan* secara khusus. Celah ini baru ditemukan pada NOD32 untuk Windows NT/2000/2003/XP versi 2.5 Trial. Untuk menutupinya, segera *update* NOD32 di komputer Anda dengan versi terbaru.



Microsoft Anti-phising Toolbar

► Sebuah berita baik, Microsoft meluncurkan anti-phising toolbar versi beta yang bisa langsung dipasang di MSN Search. Untuk sementara, toolbar ini akan diuji coba di Amerika. Anti-phising ini akan membantu mendeteksi jaringan yang mencurigakan dan mencegah pengguna masuk ke sistem daftar hitam. Filter akan menghalangi pengguna dari memasuki lokasi yang digolongkan mencurigakan, anti-phising dapat memberi peringatan pada web yang berisi karakteristik umum untuk phising. Raksasa perangkat lunak ini mempunyai rencana untuk memperluas jangkauan pada akhir tahun. Phising dan MSN Games dapat di-*download* <http://addins.msn.com/>, untuk MSN Search di <http://addins.msn.com/>.

Microsoft®

Data Harddisk Bekas

► Sebuah perusahaan *security* yang berbasis di United Kingdom, telah melakukan pemeriksaan pada 1000 harddisk bekas. Hasilnya, tujuh dari sepuluh harddisk dan card memory ternyata berisi file-file pemilik sebelumnya. Akibatnya, file penting dalam harddisk dapat dimanfaatkan oleh orang lain. Beberapa file penting yang dapat diakses berupa *accounting spreadsheets*, termasuk termasuk nama dan angka-angka. Menurut Simon Steggle, Direktur Disk Laboratory, hal ini disebabkan karena sebagian besar para pemakai tidak mengetahui data yang dihapus bisa didapatkan kembali.



Kelemahan Firefox

► Bagi Anda pengguna *browser* Firefox harus berhati-hati dengan ditemukan suatu “unpatched” yang dapat menyerang Firefox, boleh jadi digunakan untuk merusak sistem Anda dengan mudah. Kelemahan ini, ditemukan oleh Tom Ferris of Security Protocol, pada Firefox versi 1.0.6. Versi sebelumnya juga mungkin ditemukan kelemahan ini, tapi belum ada konfirmasi dari pihak Firefox. *Bug* berasal dari kesalahan penanganan URL yang berisi 0xAD. Kelemahan yang ada pada Firefox merupakan suatu hal yang “sangat kritis”, yang mungkin juga digunakan oleh *hacker* untuk mengelabui para *netters*.



Virus Samaran Google

► Ada virus bernama P2Load-A ini, ditemukan oleh Lab Panda Software. Virus ini memodifikasi file HOSTS pada komputer yang sudah terinfeksi. Jika pengguna membuka Google dan mencari sebuah alamat, maka semua hasil pencarian akan tampak normal. Kecuali pada bagian *sponsored links* yang berbeda dengan aslinya. Pada beberapa pencarian, hasilnya akan memunculkan link yang tidak berhubungan. Hasil yang berbeda ini dimungkinkan karena bukan berasal dari Google. Tetapi dari sebuah situs yang dikendalikan oleh *hacker*.

P2Load-A juga memodifikasi halaman awal *browser*. Virus ini beredar dengan menumpang program sharing file P2P seperti Shareaza dan Imesh. P2Load-A akan memperbanyak diri dan menyimpannya dalam “shared directory dalam bentuk .EXE yang bernama Knights of the Old Republic 2.



RedHat Squid Update

► Bagi penggemar *operating system* RedHat, saat ini RedHat telah melakukan *update* terhadap squid. Update ini meliputi perbaikan beberapa kelemahan squid yang ada saat user melakukan remote server. Kelemahan yang ada sekarang ini bisa berpotensi terjadinya serang DoS (*Denial of Services*). Dengan hadirnya update terbaru, akan menutupi kelemahan yang bisa menyebabkan terjadinya serangan DoS. Jadi bagi Anda pengguna RedHat, jangan sampai lupa untuk segera melakukan update ke squid-2.5.STABLE3-6.3E.14.src.rpm. Update ini tersedia di berbagai situs pengembang Linux.



Country Codes 2.6.0

► Jika hendak mengetahui kode suatu negara atau posisinya di benua, cobalah instal Country Codes. Aplikasi ini menyediakan informasi lebih dari 250 negara. Informasi yang disediakan, antara lain kode ISO 3166-1 Alpha 2-3, IDDD (*International Direct Distance Dialing*), dan lain-lain. Pilihan menu negara dapat Anda temukan di bagian atas aplikasi. Setelah mengubah negara yang dimaksudkan, maka semua informasi pun akan berubah. Selain itu, Anda juga dapat mencocokkan waktu di komputer dengan waktu di server dunia.

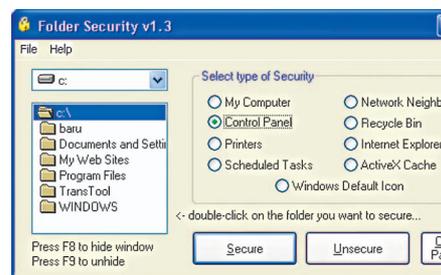
Country Codes 2.6.0: <http://izoxzone.150m.com/>



Folder Security 1.3

► Memiliki banyak data penting terkadang butuh pengamanan ekstra. Terlebih lagi bila komputer yang dipakai untuk menyimpan data tersebut digunakan oleh orang selain Anda. Folder Security dapat menjadi alternatif bagi Anda untuk melakukan hal ini. Cara kerjanya adalah dengan mengubah folder yang dipakai untuk menyimpan menjadi sebuah *shortcut* yang dapat dipilih: *my computer*, *printer*, dan lain-lain. Jadi ketika seseorang membuka folder tersebut ia akan masuk ke *shortcut* tersebut.

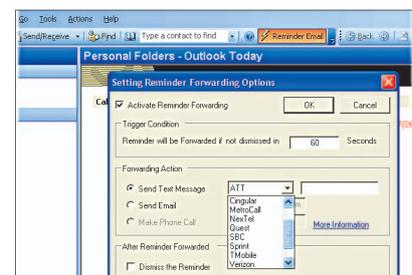
Folder Security 1.3: <http://yank.ne1.net/>



K Alert 1.1

► Anda pengguna Microsoft Outlook? Coba gunakan aplikasi ini. Fungsinya adalah menambah kemampuan fitur *reminder* yang telah ada. Setiap reminder tersebut aktif, maka secara otomatis ia akan melakukan *forward* ke tempat yang Anda telah tentukan sebelumnya, seperti ke e-mail maupun ke ponsel Anda. *Nah*, dengan begitu Anda tidak perlu khawatir reminder yang telah terpasang akan terlewatkan. K Alert merupakan *add-on* Outlook, jadi Anda mesti menginstal Outlook 2003 terlebih dahulu.

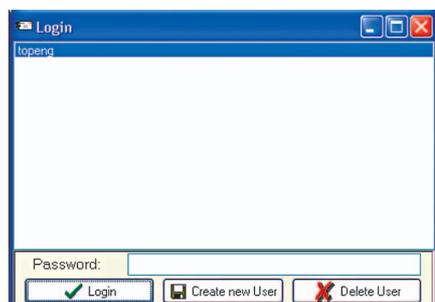
K Alert 1.1: <http://www.konnech.com/>



Koma-Mail 3.42

► Membuka e-mail tidak melulu mesti dijalankan dengan menginstal aplikasi e-mail client ke komputer. Koma-Mail memberikan alternatif, penggunaan e-mail client portable. Koma-Mail dapat dijalankan *standalone* lewat USB drive. Melalui aplikasi ini, Anda dapat menerima e-mail POP3/IMAP. Selain itu, aplikasi ini juga dapat membantu *export* maupun *import* e-mail, atau daftar kontak. Lewat RSS feeder-nya, Anda akan lebih mudah membaca berita terbaru.

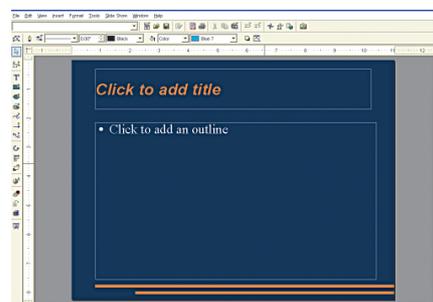
Koma-Mail 3.42: www.koma-code.de



OpenOffice version 1.1.5

► Popularitas aplikasi yang satu ini terbilang cepat meningkat. Hanya dalam hitungan beberapa bulan saja, OpenOffice telah digunakan oleh banyak pengguna komputer. Kelebihan utama aplikasi ini masih terletak pada harganya yang gratis untuk digunakan. Meski masih sangat belia, namun aplikasi ini terbukti mampu menangani hampir semua pekerjaan kantor mulai dari mengetik dokumen, membuat tabel, sampai dengan menjalankan file presentasi.

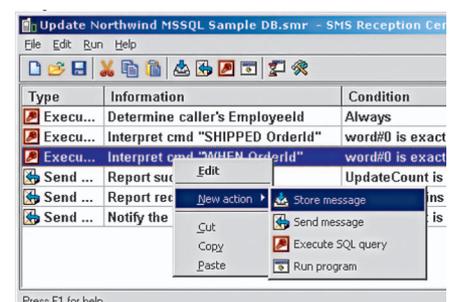
OpenOffice version 1.1.5: <http://www.openoffice.org/>



SMS Reception Center 1.23

► Pernah mengakses database SQL lewat perintah SMS (*Short Messaging Service*) di ponsel? SMS Reception Center menawarkan cara baru *setting e-mail gateway*, *SMS Chat*, *conference*, *newsgroup*, dan *service-service* lain. Aplikasi ini kompatibel dengan banyak jenis ponsel maupun modem GSM. Digabungkan dengan aplikasi lain Anda akan mendapatkan lebih banyak hal menarik. Pada versi gratis, aplikasi ini membatasi jumlah pesannya.

SMS Reception Center 1.23: <http://sw4me.com/wiki/SMSReceptionCenter?v=1b8e>



HP Photosmart 8230

► Bersamaan dengan acara HP Journalist Workshop XI yang berlangsung di Bali, HP Indonesia kembali memperkenalkan printer laserjet terbarunya HP Photosmart 8230, dengan teknologi Scalable Printing. Teknologi ini memungkinkan kecepatan cetak yang tinggi dan berkualitas. Printer yang menggunakan USB, PictBridge, Bluetooth, serta dilengkapi card reader ini, bisa menghasilkan foto ukuran 4x6 inci dengan resolusi 4800 dpi dalam waktu 14 detik.

Storage yang *support*, antara lain CompactFlash Type I dan II, Secure Digital, mini-SD, xD-Picture Card, Memory Stick/DUO, Microdrive, dan Multi-MediaCard.

HP Photosmart 8230: www.hp.com



Canon All-In-One Laser Printer

► Canon menghadirkan jajaran printer laser multifungsi terbaru, Canon imageCLASS MF5750 dan MF5770 yang ditujukan bagi segmen kelas menengah. Keduanya dilengkapi CARPS (*Canon Advanced Raster Printing System*), Hi-ScoA (*High Smart Compression Architecture*) dan On-Demand Fixing. Teknologi CARPS dan kapasitas memory hingga 64 MB RAM Canon membangun teknologi CARPS (Canon Advanced Raster Printing System) yang berfungsi untuk memanfaatkan memory pada PC untuk kompresi data sebelum dikirim ke printer.

Canon imageCLASS MF5750 dan MF5770 :
www.canon.com



Samsung SyncMaster

► Samsung Electronics memperkenalkan tiga monitor LCD terbarunya, 17 inci (SyncMaster 740BF, 760BF) dan 19 inci (SyncMaster 960BF) dengan waktu respon tercepat.

Produk ini akan memanjakan mata pekerja multimedia dan desainer profesional yang secara kontinyu harus bertatapan dengan monitor, untuk kurun waktu yang relatif lama. *Chip RTA* (Response Time Accelerator) yang diproduksi Samsung telah mempersingkat waktu yang dibutuhkan saat pergantian warna tingkat menengah (*grey to grey*) pada gambar bergerak, sehingga kenyamanan pengguna terjaga.

Samsung SyncMaster 740BF, 760BF, 960BF:
www.samsung.com



iPod nano

► Setelah hadir dengan iPod photo dengan kapasitas besar dan tampilan warna, kini Apple menghadirkan jajaran MP3 player-nya dengan iPod nano yang berdimensi kecil, tipis, dan *fashionable*. iPod nano ini tersedia dalam dua pilihan warna, hitam dan putih dan pilihan kapasitas 2 GB dan 4 GB. Tampilan color display 1.5" (38 mm), 187x132 pixel resolution, berat 42 g, dan dimensi 3.5"x1.6" serta ketebalan 2.7", iPod nano hadir lebih *sleek* dan menawan. Secara keseluruhan, iPod nano ini tidak mempunyai perbedaan yang signifikan selain dari bentuknya.

iPod Nano: www.apple.com



Acer Aspire E500

► Acer memperkenalkan produk desktop terbarunya yang diklaim sebagai *The real PC Multimedia*. Fitur desktop PC ini adalah Intel Pentium 4 prosesor 541 (3.2GHz, 1 M, 533MHz), Ati Radeon Xpress 200 yang mendukung PCI Express dan SATA 3Gb/s, memory DDR2 hingga 2GB. E500 juga menawarkan fitur ATI Surround View yang memungkinkan visualisasi satu gambar yang sama menggunakan monitor yang berbeda dengan satu driver. Acer Aspire E500 hadir sebagai desktop yang menawarkan keseimbangan antara teknologi, hiburan, serta desain.

Acer Aspire E500: www.acer.co.id



PC Partner RD480AK9-A72D Cross Fire Edition

► PC Partner meluncurkan produknya yang mengadopsi chipset ATI Radeon Xpress 200P. Motherboard yang berbasis AMD dengan socket 939 ini memiliki fitur utama teknologi Crossfire. Sebuah teknologi motherboard terbaru yang dikembangkan oleh ATI untuk menyaingi teknologi SLI dari nVIDIA. Selain Crossfire, mobo ini dilengkapi dengan fitur dual channel memory, 4 port SATA, lengkap dengan fitur 8 Channel HD Audio.

PC Partner RD480AK9-A72D Cross Fire Edition:
www.pcpartner.com



Fnet LockUp

► Fnet LockUp merupakan *device* yang memiliki fungsi utama sebagai pengunci harddisk. Dan jika harddisk telah di kunci, maka harddisk tersebut tidak bisa dibuka meski dengan komputer yang berbeda. Sehingga harddisk tersebut tidak bisa di baca, ataupun ditulis, meskipun diformat menggunakan low level format ataupun Fdisk. Dengan demikian, semua data di dalamnya akan terlindungi. Dengan tingginya tingkat *security* tersebut, Anda juga harus berhati-hati jangan sampai kunci pengamanannya terlupakan.

Fnet LockUp: Kontak: Asia Computer System, (021) 641-6262; Harga: US\$65



Aver Media TV Card

► Pengguna notebook yang ingin menonton televisi bisa menggunakan Aver Media TV card. Sebuah TV tuner khusus untuk notebook, karena menggunakan interface PCMCIA. Selain itu, juga bisa untuk mendengarkan radio FM. Produk ini menggunakan video kompresi MPEG2 dan MPEG 4 yang mampu menghasilkan kualitas video dengan gambar yang jernih. Produk ini juga bisa berfungsi sebagai video capture untuk melakukan *capturing* dari handycam. Dalam kemasannya, disediakan satu buah kabel antena dan satu buah kabel S-video.

Aver Media TV Card: Kontak: Bursa Computer (021) 634-4111; Harga: Rp1.500.000,-



MemoRive PRO

► USB drive ini memiliki kapasitas mulai dari 32 MB sampai 1 GB. Rencananya, kapasitas 2 GB akan keluar pada Oktober 2005. Kecepatan transfer produk ini sampai dengan 8 MB/detik untuk membaca dan 6 MB/detik untuk menulis. Dengan berat yang hanya berkisar 7,7g dan sudah menggunakan USB 2.0, produk ini dilengkapi beberapa fitur penting, yaitu *Security Partition Cryptographic Function*, *AutoRun Function*, dan *Plug & Play*. Bagian luar produk ini juga sangat baik, sehingga tahan jatuh, bahkan terinjak sekalipun.

MemoRive PRO: Kontak: PT Mega Kreasi Perdana (021) 586-6189; Harga: Rp165.000,-



Umax AstraPix 620

► Umax mengeluarkan kamera saku dengan image sensor sebesar 3.2 megapixel, yang mendukung resolusi maksimal sebesar 2048x1536 pixel. Selain dilengkapi memory internal sebesar 16 MB, produk ini juga mendukung SD Secure Digital atau MMC. Selain enak digenggam, menu yang diberikan terbilang sederhana sehingga cocok untuk pemula. Beberapa *setting* di dalamnya antara lain, resolusi, *brightness*, *flash*, *white balance*, dan *exposure adjustment*. Power input kamera ini adalah dua buah baterai 1,5 V.

Umax AstraPix 620: Kontak: Umaxindo, (021) 612-2781; Harga: Rp1.415.000,-



Leadtek Xeye

► Leadtek mengeluarkan produk inovatif dua buah *display* seperti kacamata yang dilengkapi juga dengan dua buah *earphone*. Dengan demikian, Anda bisa menonton film ataupun mendengarkan lagu dengan privat pada monitor sebesar 50 inch. Produk ini dilengkapi juga dengan beberapa *adjustment*, di antaranya IPD (*Inter Pupillary Distance*), *independent focus*, *display brightness*, dan *volume*. *Interface* produk ini menggunakan Mini A/V in, dan S-Video in, sedangkan *power*-nya menggunakan DC sebesar 5V.

Leadtek Xeye: Kontak: Diamonindo Mitra Lestari, (021) 612-4030; Harga: US\$500



MSI BTHS

► Alat ini merupakan *headset wireless* yang memiliki desain *stylish*. Dengan demikian, Anda cukup menyimpan ponsel ataupun PDA Anda di dalam tas tanpa perlu mengeluarkannya ketika menerima panggilan. Selain dapat digunakan untuk ponsel, produk ini juga bisa digunakan pada komputer yang memiliki koneksi Bluetooth. Earphone-nya berkualitas dan jarak maksimalnya 10 meter. Beberapa produk komunikasi yang *support* adalah sebagian produk SonyEricsson, Nokia, Motorola, Siemens dan Sharp, serta Panasonic

MSI BTHS: Kontak: Alfa Artha Andaya, (021) 612-4366; Harga: US\$55



Esensi Kemenangan



Rhenald Kasali
Ketua Program Ilmu
Manajemen—Pasca
Sarjana UI.

Banyak orang besar di dunia teknologi informasi hanya bermodal kesederhanaan dan modal pas-pasan di awal perjalanan membangun sukses. Sikap antusiaslah yang menjadi bahan bakar mereka.

► Lebaran adalah hari kemenangan. Dalam dua hari berturut-turut umat Muslim merayakan keberhasilan perjuangan terhadap godaan nafsu. Godaan terhadap lapar dan haus, merokok, bertutur kata kasar, sampai godaan digital seperti membuka situs atau bertukar SMS porno.

Kemenangan memang perlu perayaan, walaupun cara merayakan sebaiknya sederhana. Dari balik rasa bersyukur, terselip filosofi yang sering dilupakan banyak orang. Kemenangan datang melalui proses, bukan suatu proses yang instan. Sayangnya, era modern banyak orang ingin yang instan-instan saja. Kalau berpuasa ya cukup pada hari awal dan hari akhir. Menjadi kaya tidak perlu bekerja, cukup menunggu nasib baik, syukur-syukur bisa korupsi. Menjadi lulus atau ingin punya gelar sederet cukup membeli atau mencontek ketika ujian di kelas. Sikap dan mental ini membuat kita keropos dari dalam. Kalaupun akhirnya kita menjadi pemenang, hasil tersebut bersifat semu, tidak stabil serta tidak tahan lama.

Tujuh Dasar Menjadi Pemenang

Menjadi pemenang memang tidak mudah. Lebih jauh lagi kita perlu memahami tujuh fondasi untuk menjadi pemenang. Dasar pertama adalah *you are what you believe*. Tengoklah Nokia. Kesuksesan Nokia diawali kepercayaan bahwa telepon selular lebih dari sekadar alat komunikasi biasa. Telepon selular simbol gaya hidup. Atau sebaliknya, IBM mengajarkan pil pahit. IBM terpaksa merelakan divisi perakitan komputernya diakuisisi perusahaan dari Cina. Dasarnya sederhana, IBM pada awalnya lebih percaya pada *mainframe* daripada PC.

Dasar yang kedua, bersedia untuk mengalami dan menerima kekalahan. Mungkin hal ini perlu dipelajari para pemimpin politik negeri ini. Kekalahan bukan akhir dari segalanya.

Dasar yang ketiga, kecepatan untuk bangkit. Belajarlah dari **Bill Gates**. Ketika Internet Explorer kedodoran menghadapi Netscape Navigator pada ronde awal pertempuran *browser*, Bill Gates tidak emosional atau anarkis. Proyek Internet Explorer tetap berjalan dengan perbaikan di sana-sini. Akhirnya, Internet Explorer *market leader* dalam *browser* Internet.

Dasar yang keempat adalah kesabaran. Produk Newton dari Apple mengajarkan hal ini. Newton merupakan jenis produk PDA yang kali pertama diluncurkan, jauh sebelum Palm meluncurkan produk pertamanya. Berbeda dengan peluncuran Palm, Newton mengalami penjualan yang *jeblok*. Kenyataan pahit ini dijawab Apple dengan tidak meluncurkan generasi terbaru dari Newton. Sungguh sayang, kalau saja Apple mau bersabar, mungkin saat ini manusia pencandu *gadget* akan lebih mengenal Newton daripada Palm.

Dasar yang kelima, terbiasa dengan perubahan. Seperti halnya berpuasa, perubahan di awal terasa berat. Perut terasa keroncongan dan bekerja menjadi lesu darah. Seiring dengan waktu kita akan terbiasa. Puasa tidak lagi menjadi halangan atau beban. Intinya adalah menyambut perubahan positif dengan sikap dan mental yang positif pula.

Dasar yang keenam adalah memiliki etika. Sikap ini yang membentengi kita dari godaan-godaan, atau terjebak dalam permainan kotor.

Dasar yang ketujuh dan terakhir adalah antusias. Banyak orang besar di dunia teknologi informasi hanya bermodal kesederhanaan dan modal pas-pasan di awal perjalanan membangun sukses. Sikap antusiaslah yang menjadi bahan bakar mereka.

Bagi pembaca *PC Media* yang merayakan Hari Besar Lebaran, Saya ucapkan selamat Hari Raya Idul Fitri. Minal Aidin Wal Faidzin. Semoga hikmah kemenangan terus menyertai dalam kehidupan selanjutnya, tidak hanya terbatas pada Lebaran dan Bulan Ibadah Puasa.

Lebih Cerdaskah Kita dengan Komputer?



Zatni Arbi
Pengamat teknologi
informasi.

► Suatu malam, anak saya bertanya, “Bagaimana ejaan ‘Edelweiss’ yang benar?” Kebetulan saya sedang repot sekali, jadi saya hanya menjawab, “Coba cek di Google.”

Anak saya punya komputer sendiri. Lengkap dengan akses ke Internet lewat KabelVision, jadi dia juga sudah terbiasa menggunakan Google. Setelah saya ingatkan, dengan mudah dia dapat menggunakan Google untuk mencari ejaan yang benar.

Setelah saya pikir-pikir, mungkin yang saya ajarkan itu bukan hal yang baik untuk jangka panjang. Saya telah mengajarkan bagaimana memanfaatkan TI untuk menyelesaikan masalahnya dengan cepat. Yang saya ingin tahu, setelah berhasil memecahkan problemnya, apakah dia lalu akan ingat terus bahwa ejaan yang tepat adalah ‘Edelweiss’ dalam bahasa Inggris maupun sebagian besar bahasa lain di dunia. Beberapa minggu kemudian, saya uji. Ternyata kekhawatiran saya benar. Anak saya tidak ingat lagi ejaan kata itu.

Lebih Cerdaskah Kita Kini?

Dulu, ketika kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) tengah menjadi topik diskusi yang hangat, banyak yang mempertanyakan, “Kalau komputer sudah demikian pintarnya, apakah kita manusia tidak akan sampai diperbudak oleh komputer?”

Waktu itu, jawaban yang sering diberikan bahwa komputer tidak akan pernah mengalahkan kecerdasan manusia. Dengan kecerdasan yang dimilikinya—itu pun kalau dapat dianggap sebagai kecerdasan—komputer akan membantu kita dalam pekerjaan rutin yang tidak mendatangkan banyak nilai tambah. Dengan makin singkatnya waktu yang harus kita habiskan untuk pekerjaan seperti itu, kita akan mempunyai lebih banyak waktu untuk memikirkan hal-hal di tataran yang lebih tinggi, lebih abstrak, dan mendatangkan lebih banyak nilai tambah. Di samping itu, karena sekarang kita memiliki waktu lebih banyak di luar bekerja, kita akan lebih santai dan kita dapat berolah raga dan akan hidup lebih sehat.

Hidup santai dan lebih sehat jelas hanya impian. Laporan khusus *BusinessWeek* Edisi Asia, 3 Oktober 2005 menggarisbawahi kenyataan bahwa sejalan dengan makin banyaknya TI digunakan di tempat kerja, para pekerja informasi malah harus bekerja lebih panjang setiap minggu. Penyebabnya: globalisasi usaha, komunikasi, dan kebutuhan berkolaborasi. Lalu, bagaimana dengan dampak penggunaan komputer dan Internet itu sendiri pada tingkat kecerdasan manusia? Dengan Google, misalnya, kita bisa mendapatkan hampir setiap informasi yang kita butuhkan. Tetapi, apakah ini berarti bahwa kita semakin cerdas?

Ketergantungan pada Teknologi

Disadari ataupun tidak, banyak di antara kita sudah sangat tergantung pada komputer dan Internet. Seorang peneliti senior pernah mengaku, “Sekarang ini menulis makalah untuk diseminarkan sudah sangat mudah. Kita tinggal mengumpulkan bahan-bahannya dengan bantuan Google, lalu tulisan kita akan selesai dalam waktu jauh lebih singkat.”

Google dan *search engine* lainnya hanya mempermudah akses ke informasi. Sering kali, karena akses yang begitu mudah, kita jadi malas untuk mengingat-ingat data. Akibatnya, tanpa komputer itu, kita jadi malas berkarya. Bagaimana dengan Anda sendiri? Pernahkah Anda merasakan bahwa TI sudah menjadi persyaratan mutlak agar Anda dapat bekerja dengan baik? Kalau Anda sering merasakannya, itu mungkin pertanda bahwa Anda juga telah sangat tergantung pada TI, sementara TI belum tentu membuat Anda lebih cerdas.

Kalau Anda sering merasakannya, itu mungkin pertanda bahwa Anda juga telah sangat tergantung pada TI, sementara TI belum tentu membuat Anda lebih cerdas.